

*Mursyid Efendi, Mohammad Natsir, Ardi Rumallang :*  
***Pengaruh Benih Subsidi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Pakkabba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar***

**PENGARUH BENIH SUBSIDI TERHADAP PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH DI DESA PAKKABBA KECAMATAN GALESONG UTARA KABUPATEN TAKALAR**

*(The Effect of Seeds of Subsidies on Production of Paddy Rice Business in Pakkabba Village, Galesong Utara District, Takalar Regency)*

**Mursyid Efendi<sup>1</sup>, Mohammad Natsir<sup>2</sup>, Ardi Rumallang<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [mursyidefendi51@gmail.com](mailto:mursyidefendi51@gmail.com), [mohammad.natsir@unismuh.ac.id](mailto:mohammad.natsir@unismuh.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh benih bersubsidi terhadap produksi padi di Desa Pakkabba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Pengambilan populasi pada penelitian ini dilakukan dengan secara sengaja atau *purposive* yaitu petani padi di Desa Pakkabba. Sementara itu untuk penentuan sampel dilakukan dengan *random sampling* yakni secara acak dengan mengambil 30 responden dari populasi 300 orang petani padi. Analisis data yang digunakan analisis data regresi linear. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa benih bersubsidi berpengaruh positif terhadap produksi padi di Desa Pakkabba. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa jenis benih yang dipakai, penggunaan pupuk, tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Desa Pakkabba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

**Kata kunci: Benih bersubsidi, Pupuk, Pestisida, Tenaga Kerja, produksi**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of subsidized seeds on rice production in Pakkabba Village, North Galesong District, Takalar Regency. The population collection in this study was carried out intentionally or purposively, namely by rice farmers in Pakkabba Village. Meanwhile, the determination of the sample is done by random sampling that is randomly taking 30 respondents from a population of 300 rice farmers. Data analysis used linear regression data analysis. The results showed that subsidized seeds had a positive effect on rice production in Pakkabba Village. The results of multiple linear regression analysis showed that the type of seed used, the use of fertilizer and labor had a positive and significant effect on rice production in Pakkabba Village, North Galesong District, Takalar Regency.*

**Keywords: Subsidized seeds, fertilizers, pesticides, labor, production**

## **PENDAHULUAN**

Padi (*Oryza sativa L.*) merupakan komoditas unggulan utama tanaman pangan yang pengembangannya diarahkan pada daerah sentra produksi padi. Peningkatan produktivitas padi terutama padi sawah perlu dilakukan agar produksi padi nasional yang dihasilkan juga meningkat. Hal ini dikarenakan kebutuhan terhadap beras terus meningkat sesuai dengan perkembangan penduduk sebesar 1,9% pertahun (Mahmud *et al.*, 2010). Pendapat ini didukung oleh Riyanto *et al.* (2013) bahwa sekitar 95% penduduk Indonesia masih mengandalkan beras sebagai komoditas pangan utama dan dari tahun ke tahun kebutuhan beras di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring bertambahnya jumlah penduduk. IRRI (2001) menambahkan bahwa sampai saat ini kebutuhan kalori dan protein masih dipenuhi dari beras, yaitu masing-masing sekitar 56% dan 46%.

Padi atau beras memiliki dampak terhadap stabilitas ekonomi dan politik. Widiarsih (2013) berpendapat bahwa apabila terjadi fluktuasi pada beras yang berkaitan dengan ketersediaan pasokan maupun peningkatan harga, maka akan berdampak bagi stabilitas politik. Hal ini menunjukkan ketersediaan dan kestabilan harga beras merupakan salah satu kunci bagi tercapainya stabilitas nasional, terutama stabilitas ekonomi.

Berdasarkan hal tersebut perlu dilaksanakannya suatu kebijakan yang fungsinya untuk menjaga stabilitas harga dan kestabilan padi. Kebijakan-kebijakan yang dapat diambil untuk mengembangkan sektor pertanian tidak hanya insentif berupa output, namun juga berupa input produksinya (Rachman *et al.*, 2004). Menurut Ellis (1992) kebijakan variabel input memiliki tiga dimensi, yaitu tingkat harga dari variabel input, sistem pengiriman dari variabel, serta ketersediaan informasi untuk petani, namun pada beberapa kasus terdapat dimensi keempat yaitu kredit untuk pembelian variabel input.

Kebijakan insentif input produksi yang telah dilakukan pemerintah adalah subsidi benih yang termasuk kedalam kebijakan input pada tingkat harga yang diharapkan. Program subsidi benih diharapkan dapat memberikan benih dengan harga murah namun memiliki kualitas yang baik (bermutu dan bersertifikat) kepada petani. Akan tetapi, fakta dilapangan menunjukkan hal sebaliknya. Kariyasa (2007).

*Mursyid Efendi, Mohammad Natsir, Ardi Rumallang :*  
***Pengaruh Benih Subsidi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa  
Pakkabba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar***

berpendapat bahwa kebijakan subsidi benih lewat produsen benih selama ini kurang efektif.

Hal ini terlihat dari masih banyaknya petani belum menggunakan benih berlabel karena harganya yang relatif mahal dan kualitas benih yang dihasilkan produsen belum sesuai harapan. Adanya program subsidi benih diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan tingkat pendapatan petani serta penggunaan input produksi yang lebih efisien.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Takalar, yakni Desa Pakkabba Kecamatan Galesong Utara untuk responden yang menggunakan benih padi tidak bersubsidi. Setiap lokasi diambil 15 responden sebagai *sample* untuk penelitian (15 responden pengguna benih padi bersubsidi dan 15 responden pengguna benih padi tidak bersubsidi). Pemilihan lokasi didasarkan pada keterjangkauan lokasi penelitian dan rekomendasi dari Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) setempat. Penelitian berlangsung dari Februari hingga April 2022.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara mendalam (*in depth interview*) menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner). Pertanyaan ditujukan kepada masing-masing kelompok petani (pengguna benih padi bersubsidi maupun pengguna benih padi tidak bersubsidi) yang didampingi oleh ketua kelompok tani. Data yang dihasilkan berupa data primer (hasil wawancara) dan data sekunder. Data yang dibandingkan meliputi varietas, kelas, dan mutu benih. Teknologi budidaya juga dibandingkan dengan hasil akhir berupa hasil produksi berdasarkan input teknologi yang digunakan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis faktor produksi Analisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi padi dianalisis menggunakan persamaan regresi berganda dan uji signifikansi dengan uji t-hitung, f-hitung, dan R<sup>2</sup>. Data yang didapat diolah dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan diuji dengan uji kriteria ekonometrika (normalitas, heterokedastisitas, dan multikolinieritas) sehingga didapatkan fungsi produksi *Cobb-Douglas*. Analisis faktor-faktor produksi diolah menggunakan *software views 8*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil produksi petani yang menggunakan benih padi bersubsidi lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang menggunakan benih padi tidak bersubsidi. Harga jual output kedua kategori petani tidak menunjukkan perbedaan yang cukup besar, meskipun harga jual tertinggi dimiliki oleh petani yang menggunakan benih padi tidak bersubsidi. Data tersebut dapat dilihat di Tabel 1.

**Tabel 1. Rata rata produksi dan harga output padi berdasarkan penggunaan benih padi**

| No | Penggunaan benih Padi | Produksi (kg ha-1) | Harga Output (Rp kg-1) |
|----|-----------------------|--------------------|------------------------|
| 1. | Subsidi               | 6.358              | 3.433                  |
| 2. | Non Subsidi           | 4.486              | 3.533                  |

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Perbedaan produksi yang dihasilkan oleh petani disebabkan karakteristik benih yang digunakan dan sistem penanaman, meskipun hama dan penyakit tanaman serta ketersediaan irigasi di kedua lokasi relatif tida berbeda. Varietas benih yang digunakan oleh petani yang menggunakan benih padi tidak bersubsidi telah sesuai anjuran, berbeda dengan benih yang digunakan petani pengguna benih padi bersubsidi yang cenderung tidak sesuai dalam hal ketinggian lokasi.

Hasil produksi yang rendah pada petani pengguna benih tidak bersubsidi disebabkan karena sebagian petani melakukan kegiatan budidaya dengan menggunakan benih yang tidak memiliki kelas serta tidak berlabel. Benih tersebut didapatkan petani dari hasil penanaman sebelumnya yang tidak ditujukan sebagai benih di awal penanaman. Petani pengguna benih padi bersubsidi memiliki sistem tanam yang lebih baik, yakni sistem jajar legowo yang mampu menghasilkan output produksi lebih tinggi karena adanya rekayasa efek pinggir tanaman.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mencari pengaruh dua variabel atau lebih variabel independent atau variabel bebas (X) terhadap variabel dependen atau variabel (Y). berdasarkan hasil olah data dengan program EViews 8 persamaan regresi yang di dapatkan yaitu sebagai berikut:

*Mursyid Efendi, Mohammad Natsir, Ardi Rumallang :*  
***Pengaruh Benih Subsidi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Pakkabba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar***

**Tabel 11 Hasil Analisis Regresi**

| Variabel           | Koefisien | Standard Error | Uji t Statistik | Prob   |
|--------------------|-----------|----------------|-----------------|--------|
| Konstanta          | 13915.51  | 3638.014       | 3.825029        | 0.0009 |
| Benih (X1)         | -70.88136 | 24.79612       | -2.858566       | 0.0089 |
| Tenaga Kerja (X2)  | -8.752881 | 31.86868       | -0.274655       | 0.7860 |
| Pupuk Urea (X3)    | 2.799896  | 14.49478       | 0.193166        | 0.8485 |
| Pupuk NPK (X4)     | -34.69480 | 17.35606       | -1.999002       | 0.0576 |
| Pestisida (X5)     | 0.710126  | 0.676119       | 1.050297        | 0.3045 |
| Subsidi Benih (D6) | 1547.804  | 363.3485       | 4.259832        | 0.0003 |
| R <sup>2</sup>     | 0.740713  |                |                 |        |
| Uji F Statistik    | 10.95080  |                |                 |        |
| Probabilitas Uji F | 0.000009  |                |                 |        |

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2022.

Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat di jelaskan adalah sebagai berikut:

**1. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinan (R<sup>2</sup>) mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel-variabel bebas (*independent variabels*) dalam menjelaskan perubahan variabel terikat (*dependent variabels*) secara bersama-sama, dengan tujuan untuk kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antar 0 hingga 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

Berdasarkan hasil estimasi pada Tabel 11. Diketahui koefisien (R<sup>2</sup>) memberikan pengetahuan bahwa variabel yang ditetapkan untuk mengetahui faktor-faktor produksi pada usahatani padi bisa memberikan penjelasan dinamika faktor-faktor produksi tersebut sebesar 74,07%. Sedangkan sisanya 25,93% disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar model pendugaan yang digunakan dalam analisis.

**2. Analisis Uji Keragaman (Uji F)**

Analisis uji F digunakan untuk menyatakan bahwa variabel independen yang terdiri atas benih, tenaga kerja, pupuk, pestisida dan subsidi benih berpengaruh terhadap jumlah produksi dalam kegiatan ushatani padi di Desa pakkabba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Jika F-statistik > probabilitas F-statistik maka variabel-variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

produksi. Sedangkan jika F-statistik < probabilitas F-statistik maka variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap jumlah produksi.

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan melalui pengolahan data menggunakan alat analisis kuantitatif, bahwa dalam penelitian tersebut diperoleh nilai F-statistik sebesar 10.95080, nilai probabilitas (F-statistik) dengan nilai sebesar 0.000009, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama dari semua variabel independen (benih, tenaga kerja, pupuk, pestisida dan subsidi benih) berpengaruh terhadap variabel dependen (produksi padi) secara bersama-sama mempengaruhi produksi usahatani padi di Desa Pakkabba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar secara signifikan.

### **3. Analisis Koefisien Regresi (Uji t)**

Dalam persamaan regresi suatu penelitian, nilai koefisien pada masing-masing variabel independen (benih, tenaga kerja, pupuk, pestisida dan subsidi benih) harus melalui pengujian satu persatu, hal ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen yang mana memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen yaitu produksi. Uji signifikansi merupakan salah satu bagian dalam analisis regresi linear, dalam uji signifikansi ini menggunakan data yang terdapat pada tabel yang menunjukkan nilai koefisien t untuk masing-masing variabel independen.

Berdasarkan tabel hasil estimasi dapat dilihat bahwa terdapat 3 variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi di Desa Pakkabba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, adapun variabel independen tersebut yaitu benih (X1), pupuk NPK (X2) dan subsidi benih (D6).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengaruh benih bersubsidi terhadap produksi padi di Desa Pakkabba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar dapat diperoleh kesimpulan yaitu jenis benih yang dipakai oleh petani berpengaruh positif dan signifikan sebesar 1547.804 dengan nilai probabilitas  $0.0003 \leq (\alpha = 0, 05)$  terhadap produksi padi di Desa Pakkabba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Bahwa setiap penggunaan benih padi bersubsidi akan menghasilkan produksi padi lebih banyak dari penggunaan benih padi non subsidi.

*Mursyid Efendi, Mohammad Natsir, Ardi Rumallang :*  
***Pengaruh Benih Subsidi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa  
Pakkabba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar***

**DAFTAR PUSTAKA**

- Angga Ramadhani, 2017. Pengaruh benih bersubsidi terhadap produksi padi dan pendapatan petani padi di desa Pancakarya kecamatan ajung kabupaten jember. *skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.*
- Anjak, 2009. Kebijakan Subsidi Pupuk dan Gabah Tahun 2010. [pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/Anjak\\_2009\\_V\\_03.pdf](http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/Anjak_2009_V_03.pdf).
- BAPPENAS, 2011. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. *Laporan kajian Strategi Kebijakan Subsidi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berkeadilan.*
- Badan Pusat Statistik. *Provinsi Sulawesi Selatan kabupaten takalar dalam angka.* BPS Kabupaten Takalar
- Badan Pusat Statistik. 2015. <http://bps.go.id>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2015 pada pukul 17.00 WIB.
- Chourmain, I.1998. *Pengantar Ilmu Ekonomi: Konsep-Konsep Dasar Ekonomi.*Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ellis, F. 1992. *Agricultural Policies in Developing Countries.* Cambridge(UK): Cambridge University Press.
- Gumbira dan A. Harizt Intan, 2001. *Manajemen agribisnis,* Bogor, Ghalia Indonesia.
- Handoko, Rudi dan Pandu Patriadi. 2005. Evaluasi Kebijakan Subsidi NonBBM. Kajian Ekonomi dan Keuangan, *Jurnal pembelajaran.* Volume 9, Nomor 4.
- [IRRI] International Rice Research Institute. 2001. Dampak dan Kedepan: Sekilas Kerjasama Indonesia. IRRI, Jakarta, Indonesia.
- Kariyasa, K. 2007. Usulan pola kebijakan pemberian dan pendistribusian benih padi bersubsidi. *Analisis Kebijakan Pertanian.* 5(4): 304-319.
- Mahmud, Y., Nurlenawati, N., Sugiarto. 2010. Pengaruh macam perlakuan benih terhadap pertumbuhan dan hasil beberapa varietas unggul baru tanaman padi (*Oryza sativa* L.) di lahan sawah irigasi kecamatan tempuran kabupaten Karawang. *Solusi.* 9(17): 53-63.
- Manaf, D.R.S, 2000, Pengaruh Subsidi Harga Pupuk Terhadap Pendapatan Petani: Analisis Sistem Neraca Sosial Ekonomi, *Tesis Magister Sains,* Bogor: Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Miller, R.L. dan Meiners E, R. 2000. *Teori Mikroekonomi Intermediate.* penerjemah Haris Munandar. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

*Mursyid Efendi, Mohammad Natsir, Ardi Rumallang :*  
***Pengaruh Benih Subsidi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa  
Pakkabba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar***

- Morissan, 2012. Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu. Jakarta: Kencana.
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*.LP3ES. Jakarta.
- Rachman, B., Simatupang, P., Sudaryanto, T. 2004. Efisiensi dan daya saing sistem usahatani padi. <http://pse.litbang.pertanian.go.id> [13 September 2015].
- Riyanto, W., Ridwansyah, M., Umiyati, E. 2013. Permintaan beras di provinsi Jambi (penetapan *partial adjustment model*). *Jur.Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*. 1(1): 11-20.
- Riefqi, Azka, R. Surahman, Memen. Hastuti.2017. Pengaruh Benih Padi (*Oryza Sativa L*) Bersubsidi terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Padi.*Jurnal*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi (a). 2006. Analisis Usahatani. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1994. *Teori Ekonomi Produksi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1986. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisa Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukirno, Sadono, 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suparmoko,M. 2003. *Keuangan Negara: Dalam Teori Dan Pratek*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Madah, Yogyakarta.
- Suratiyah, Ken. 2016. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tohir, K.A. 1993. *Seuntai Pengetahuan Tentang Usahatani*. Bina Aksara, Jakarta.Umar, Husein. 2004, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Cet ke 6, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Widiarsih, D. 2013. Pengaruh Sektor Komoditi Beras Terhadap Inflasi Bahan Makanan. <http://ejournal.unri.ac.id> [30 September 2015].
- Zainuri.2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Universitas Jember:Pustaka Radja.